

Jurnal

ISSN 1693-7139

LEKTUR

K E A G A M A A N

Jurnal Penelitian Lektur dan Khazanah Keagamaan Vol. 13 No. 1, Juni 2015

JURNAL LEKTUR KEAGAMAAN

Vol. 13 No. 1, Juni 2015

Kasultanan Samawa di Pulau Sumbawa
dalam Kurun Waktu Abad XVII – XX
Tawalimuddin Haris

Historiografi Islam Cirebon
(Kajian Manuskrip Sejarah Islam Cirebon)
Alfan Firmanto

Perkembangan Penulisan Tafsir Al-Qur'an
di Indonesia Era Reformasi
Sofyan Saha

Desa “Kutukan” Bagi Para Pejabat
(Analisis Semiotika Mitos Joko Modo dari Rembang)
Samidi

Strategi dan Diplomasi Perang Rasulullah
Akhmad Saufan

Haji Hasan Mustapa: Sufisme Lokal dalam Masyarakat Sunda
Acep Aripudin

Elit Lokal Madura: Sisi Kehidupan Kaum Blater
Muh. Syamsuddin

Memperingati Tahun Baru Cina sambil Melestarikan
Warisan: Pengalaman Komunitas Cina di Yogyakarta
Rezza Maulana

Deskripsi Masjid Alit Ki Ageng Gribig dan Dakwah
Kultural Awal di Klaten, Jawa Tengah
Retno Kartini Savitaningrum Imansyah

Jejak Kerajaan Islam Ende dan Sejarah Keagamaan di Flores
Muhamad Murtadho

Berbagai Penyebutan Anak dalam Al-Qur'an: Implikasi Maknanya
dalam Konteks Qur'anic Parenting
Abdul Mustaqim

Book Review: Asia Tenggara Masa Modern Awal
Jamaluddin



Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama

JURNAL LEKTUR
KEAGAMAAN

VOL. 13

NO. 1

Hal. 1 - 312

Jakarta,
Juni
2015

ISSN
1693-7139

ISSN 1693-7139



9 771693 713911

Terakreditasi LIPI No. Akreditasi: 479/AU2/P2MI-LIPI/08/2012



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA

**P2
MI**

Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah



SERTIFIKAT

Nomor: 479/AU2/P2MI-LIPI/08/2012

Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 742/E/2012 Tanggal 7 Agustus 2012

Nama Majalah : Jurnal Lektor Keagamaan
ISSN : 1693-7139
Redaksi : Puslitbang Lektor Keagamaan,
Kementerian Agama

Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama 3 (tiga) tahun

Cibinong, 7 Agustus 2012
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIPI

Prof. Dr. Rochadi
NIP 195007281978031001

Jurnal
LEKTUR

KEAGAMAAN

Vol. 13, No. 1, Juni 2015

Berdasarkan SK Kepala LIPI No. 742/E/2012, tanggal 7 Agustus 2012
Jurnal Lektur Keagamaan telah terakreditasi
No. Akreditasi: 479/AU2/P2MI-LIPI/08/2012

Jurnal LEKTUR

KEAGAMAAN

Vol. 13, No. 1, Juni 2015

- PEMBINA : Abd. Rahman Mas'ud
- PENANGGUNG JAWAB : Choirul Fuad Yusuf
- MITRA BESTARI : Oman Fathurahman (Filologi, UIN Syarif Hidayatullah),
Titik Pujiastuti (Filologi, UI), I. Syarif Hidayat (Filologi,
UNPAD Bandung), Muhammad Hisyam (Sejarah, LIPI),
Fuad Jabali (Sejarah, UIN Syarif Hidayatullah), Fedyani
Saefuddin (Antropologi, UI), Irmawati M.Djohan
(Arkeologi, UI)
- PEMIMPIN REDAKSI : Acep Aripudin
- DEWAN REDAKSI : Retno Kartini, Huriyuddin, Alfian Firmanto, Nurman
Kholis, Dede Burhanuddin, Arif Syibromalisi
- SEKRETARIAT : Ida Swidaningsih, Yeheskil, Umi Kulsum, Achmad
Syafe'i
- TATA LETAK : Kusnanto
- ALAMAT REDAKSI : Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
Gedung Kementerian Agama, Lt. 18
Jl. M. H. Thamrin No. 6 Jakarta
Telp./Fax. (021) 3920713, 3920718
Email: jurnal.lektur@gmail.com

*

*Kulit depan:
Istana Kesultanan Bima Sebelum di Pugar.*

*

Jurnal Lektur Keagamaan terbit dua kali setahun. Redaksi menerima tulisan ilmiah mengenai lektur dan khazanah, antara lain tentang naskah keagamaan klasik dan kontemporer, sejarah sosial keagamaan, arkeologi religi, dan seni budaya keagamaan. Panjang tulisan antara 15-25 halaman A4, 1,5 spasi, font Time New Roman 12, diserahkan dalam bentuk *print out* dan *file* dalam format Microsoft Word. Tulisan dapat dikirimkan melalui *e-mail*. Penulis harap menyertakan abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris, kata kunci maksimal lima kata, biodata singkat dalam bentuk esai, dan alamat lengkap. Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maksud tulisan. Bagi lembaga yang ingin mendapatkan jurnal ini dapat menghubungi redaksi.

Pengantar Redaksi

Terbitnya Jurnal *Lektur Keagamaan* Volume 13 No. 1 tahun 2015 merupakan tahap penting karena berkaitan dengan apresiasi baik dari lembaga terkait, seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang telah menilai jurnal ini cukup berprestasi. Prestasi ini, merupakan bentuk kepercayaan (amanah) sekaligus tantangan bagi redaksi Jurnal *Lektur Keagamaan* ke depan untuk meningkatkan kualitas publikasi hasil-hasil penelitian agar berguna bagi lembaga dan masyarakat.

Volume 13 No. 1 Jurnal *Lektur Keagamaan* menerbitkan 12 artikel yang berkaitan dengan topik sekitar preservasi lektur klasik maupun kontemporer yang terdiri dari beragam tema, seperti tasawuf, sejarah, kajian naskah, filsafat Islam, sastra dan studi tokoh. Artikel pertama berjudul Kesultanan Samawa di Pulau Sumawa dalam Kurun Waktu Abad XVII – XX ditulis oleh Tawalinuddin Haris dengan strategi analisis deskripsi-historis tentang kerajaan Islam di Sumbawa yang meliputi Kabupaten Sumawa Besar dan Kabupaten Sumbawa Barat serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Kasultanan yang abad ke-17 hingga tahun 1958 menurut temuannya telah dipimpin dan diperintah oleh 18 atau 19 raja/sultan. Sultan yang pertama adalah Mas Pamayaan, sedangkan Muhammad Kaharuddin adalah sultan yang terakhir.

Tulisan artikel kedua ditulis oleh Alfan Firmanto tentang historiografi Islam di Cirebon melalui kajian manuskrip sejarah Islam. Bagi Alfan sejarah tidak hanya bentuk fisik seperti masjid, keraton, makam, dan pesantren tua, tetapi juga non fisik seperti tradisi unik yang merupakan persenyawaan budaya dengan Islam. Sumber penting dalam penelusuran Alfan ialah naskah klasik atau manuskrip, di samping buku sejaran yang jumlahnya sangat berlimpah. Dari kajian ini diketahui bahwa sumber-sumber primer, dan penyebaran naskah-naskah klasik yang berisikan sejarah Islam Cirebon dapat diakses melalui multi sumber. Artikel menyusul berjudul *Perkembangan Penulisan Tafsir Al-*

Quran di Indonesia Era Reformasi yang ditulis oleh Sofyan Saha tulisan ini menelusuri corak penulisan tafsir di Indonesia pada masa Reformasi. Namun terbatas hanya pada metode (*manhaj*) dan teknik penulisan (*uslub*) tafsir dari tahun 2000-an sampai sekarang.

Artikel keempat berjudul *Desa "Kutukan" Bagi Para Pejabat Analisis Semiotika Mito Joko Modo dari Rembang* yang diajukan oleh Samidi. Mito Joko Modo merupakan bentuk komunikasi masyarakat melalui tanda dan kode tertentu yang memiliki nilai-nilai kearifan lokal. Makna dari tanda dan ode itu berpengaruh terhadap setting sosial budaya munculnya mitos adalah masyarakat agraris, perbedaan kelas sosial dan tingkat ekonomi dalam suatu masyarakat dapat menjadi pemicu konflik, dan pentingnya identitas diri atau wilayah. Artikel menyusul berjudul *Strategi dan Diplomasi Perang Rasulullah* oleh Akhmad Saufan. Dalam pandangannya, Perang yang diikuti oleh Rasulullah saw. secara langsung sebanyak dua puluh tujuh kali. Strategi dan politik Rasulullah saw., ialah jalur diplomasi dan perundingan. Rasulullah juga menggunakan pendekatanj pendelegasian sebagaimana dicatat dalam sejarah.

Artikel keenam ditulis oleh Acep Aripudin berjudul *Haji Hasan Mustafa Sufisme Lokal dalam Masyarakat Sunda*. Makin terkuaknya berbagai temuan tentang tulisan Haji Hasan Mustafa (HHM) dalam berbagai bentuk tulisan menjadi santapan Acep dalam meramu pikiran tasawuf tokoh kontroversial di Tatar Sunda tersebut. Ditemukan indikasi adanya pengaruh tasawuf dari pikiran-piran tasawuf abad ke-7 Islam terhadap sufisme HHM, baik pada tataran konsep maupun praktik. Menyusul artikel Muh. Syamsuddin berjudul *Elit Lokal Madura Sisi Kehidupan Kaum Blater*. Syamsuddin berkesimpulan bahwa kehidupan sosial kaum blater sehari-hari adalah sebagaimana layaknya masyarakat Madura khususnya, dan kecamatan Jrengik, Sampang. Kaum blater lekat dengan dunia jagoan, sehingga mereka hampir mempunyai "dunia sendiri" sebagai orang yang dianggap jago. Karena sikap masyarakat yang bersifat terbuka, maka sebagai elit lokal dalam masyarakat Madura, terkadang blater juga menjabat sebagai *klebun* (kepala desa) yang bersentuhan langsung dengan masyarakat akar rumput. Tradisi *remoh* (*sandur*) yang dimainkan oleh para blater

juga turut memberikan andil dalam menentukan perilaku menyimpang mereka.

Menyusul artikel *Elit Lokal*, yaitu tulisan Reza Maulana Melestarikan Warisan: Pengalaman Komunitas China di Yogyakarta. Pada kasus Yogyakarta, komunitas Tionghoa tidak hanya menyambut Imlek dengan ritual di klenteng dan berkumpul bersama keluarga di rumah, tetapi juga menggelar sebuah festival budaya selama lima hari berturut-turut. Festival yang dikenal dengan nama Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) inilah yang kemudian menjadi salah satu ruang publik baru sekaligus strategis dalam melestarikan warisan budaya Tionghoa, baik yang berwujud (*tangible*) atau nir wujud (*intangible*). Artikel kesembilan berjudul *Deskripsi Masjid Alit Ki Ageng Gribig dan Dakwah Kultural Awal di Klaten, Jawa Tengah* oleh Retno Kartini. Layaknya sebuah telaah deskriptif, nama “Masjid Alit” menjadi besar setelah dilakukan penelitian dan dapat terjaga, sehingga menjadi warisan budaya dan bukti-bukti artifaktif dakwah Islam di Nusantara.

Artikel kesepuluh ditulis oleh Muhamad Murtadho berjudul *Jejak Kerajaan Islam Ende dan Sejarah Keagamaan di Flores*. Murtadho berstatemen bahwa Kerajaan Islam Ende pernah hadir di bumi Flores. Kehadiran ini ditandai dengan adanya bukti-bukti yang cukup untuk mendeskripsikan keberadaan kerajaan ini. Bukti lain berupa silsilah para raja Kerajaan Islam Ende dari Raja pertama (Jari Jawa) hingga raja terakhir (Hasan Aroeboeman). Juga ada masjid istana, rumah raja, makam raja-raja dan catatan-catatan yang ada baik dalam dokumentasi administrasi kolonial Belanda, dan catatan para penulis sejarah, memperkuat statemen di muka. Artikel sebelas berjudul *Berbagai Penyebutan Anak Dalam Al-Qur'an: Implikasi Maknanya Dalam Konteks Qur'anic Parenting* yang ditulis oleh Abdul Mustaqim. Artikel ini cukup mengungkap khazanah term anak dalam al-Quran yang disebut dalam berbagai bentuk dengan makna beragam.

Tulisan terakhir merupakan book review karya Anthony Reid oleh Jamaluddin. Buku tersebut memang bukan buku baru terbit. Namun, isinya akan terus relevan bagi pembaca dan masyarakat sejarah Indonesia. Judul awal buku ini *Charting the Shape of Early Modern*

Southeast Asia yang diterbitkan pada tahun 1999. Buku ini mengkaji periode sejarah modern tahap awal Asia Tenggara dari abad ke-15 sampai abad ke-17. Isu yang diangkat yaitu perdagangan dan kapitalisme di Asia Tenggara. Pada buku ini, Reid menggunakan *Early Modern* sebagai konsep dasar dan pendekatan Annales. Beberapa isu utama juga diulas, seperti jalur perdagangan melalui kota-kota dagang tertentu di Asia Tenggara mendapat porsi pembahasan yang lebih banyak, dan tema yang dibahasnya juga lebih banyak, walaupun penjelasannya lebih padat dan lebih singkat.

Banyak pihak terlibat dalam proses terbitnya volume 13 No. 1 Jurnal *Lektur Keagamaan* ini. Karenanya, ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak, seperti Mitra Bestari, Redaktur Ahli, personal redaksi Jurnal *Lektur Keagamaan* yang telah berbsedia menyukseskan terbitnya jurnal edisi ini. Semua yang kami lakukan tidak lebih dari upaya memublikasikan produk-produk penelitian dan pengembangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Keagamaan menyertai tugas-tugas lainnya. Semoga tulisan yang terdapat di dalamnya dapat berguna bagi umat dan bangsa kita !

Redaksi

Daftar Isi

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	vii
Kasultanan Samawa di Pulau Sumbawa dalam Kurun Waktu Abad XVII – XX <i>Tawalinuddin Haris</i>	1 – 30
Historiografi Islam Cirebon (Kajian Manuskrip Sejarah Islam Cirebon) <i>Alfan Firmanto</i>	31 – 58
Perkembangan Penulisan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia Era Reformasi <i>Sofyan Saha</i>	59 – 84
Desa “Kutukan” Bagi Para Pejabat (Analisis Semiotika Mitos Joko Modo dari Rembang) <i>Samidi</i>	85 – 106
Strategi dan Diplomasi Perang Rasulullah <i>Akhmad Saufan</i>	107 – 134
Haji Hasan Mustapa: Sufisme Lokal dalam Masyarakat Sunda <i>Acep Aripudin</i>	135 – 156

Elit Lokal Madura: Sisi Kehidupan Kaum Blater <i>Muh. Syamsuddin</i>	157 – 182
Memperingati Tahun Baru Cina sambil Melestarikan Warisan: Pengalaman Komunitas Cina di Yogyakarta <i>Rezza Maulana</i>	183 – 202
Deskripsi Masjid Alit Ki Ageng Gribig dan Dakwah Kultural Awal di Klaten, Jawa Tengah <i>Retno Kartini Savitaningrum Imansyah</i>	203 – 236
Jejak Kerajaan Islam Ende dan Sejarah Keagamaan di Flores <i>Muhamad Murtadho</i>	237 – 264
Berbagai Penyebutan Anak dalam Al-Qur'an: <i>Implikasi Maknanya</i> <i>dalam Konteks Qur'anic Parenting</i> <i>Abdul Mustaqim</i>	265 – 292
Book Review : Asia Tenggara Masa Modern Awal <i>Jamaluddin</i>	293 – 308
Indeks Vol. 13, Nomor 1, Tahun 2015	309 – 312